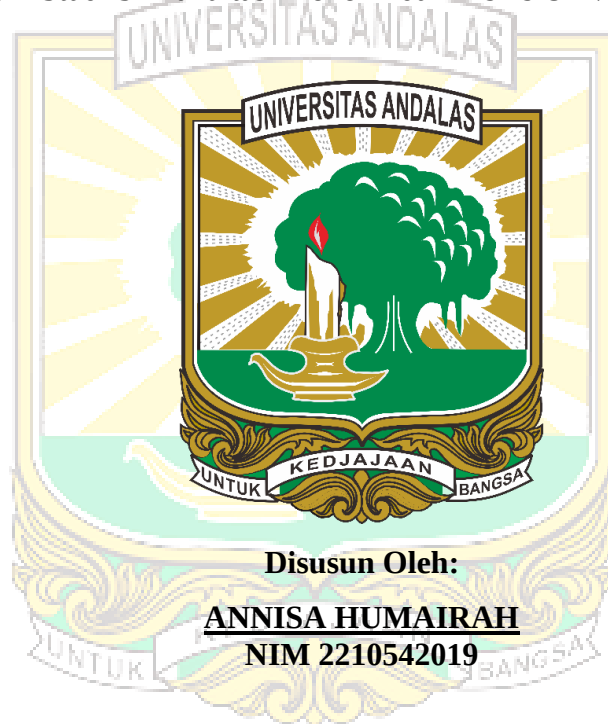


**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP KEUNGGULAN
KOMPARATIF EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN INDONESIA DI
PASAR ASEAN TAHUN 2010–2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



Disusun Oleh:

ANNISA HUMAIRAH
NIM 2210542019

Pembimbing:

Nadia Fazira, S.E., M.Sc.
NIP. 199412052024062003

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS PAYAKUMBUH**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keunggulan komparatif 10 komoditas unggulan Indonesia di pasar ASEAN-5, yaitu Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam, selama periode 2010–2024. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh nilai tukar, inflasi, Pertumbuhan GDP Indonesia, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Pertumbuhan GDP negara tujuan terhadap keunggulan komparatif ekspor. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Regresi Data Panel. Keunggulan komparatif diukur menggunakan indeks *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA) pada tingkat HS-2 digit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keunggulan komparatif berbeda antar-komoditas. Secara simultan, variabel makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap RSCA. Secara parsial, inflasi berpengaruh terhadap daya saing, sedangkan pertumbuhan GDP Indonesia menunjukkan adanya penyerapan pasar domestik. FDI berperan dalam mendukung kapasitas ekspor, sementara pertumbuhan GDP negara tujuan meningkatkan permintaan terhadap ekspor Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa determinan daya saing berbeda sesuai karakteristik komoditas. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan makroekonomi yang adaptif dan spesifik sektoral untuk memperkuat daya saing serta stabilitas ekspor Indonesia di kawasan ASEAN.

